

ABSTRACT

Learning a language, especially a language which is living in certain ethnic groups, has certain interesting things. It is not because the language itself - the system of phonology, morphology, syntax, grammar, etc. - but also due to the close relation between language and ethnicity.

Arabs as an ethnic group in Surabaya has some interesting characteristics. Social interaction, cultural behaviour, assimilation among the members of the ethnic, are some of the many interesting things. The most interesting of these is the language they use called "Kalam Jama'ah".

Kalam Jama'ah is a hybrid language with lexical stocks from Arabic language and grammatical structure of Javanese or Indonesian (Malay language). The hybridization of Arabic, Javanese, and Indonesian is followed by simplification on the system of those languages. The phenomena of language hybridization include large things-beginning from phonological aspect and spread to many aspects of language.

The patterns of hybridization have different uses or functions. In communication, the use of Arabic-Indonesian, Arabic-Javanese, Arabic-Indonesian-Javanese are different and various. It is determined by gender, economical class, and the age of participant of communication.

For Arab people in Kelurahan Ampel, Kalam Jama'ah is not

only a communication language among them, but also as an ethnic identity. The term 'jama'ah' shows that Arab people still uphold the Arabic culture and traditions and they call Arab people who do not uphold Arab culture and traditions as 'Jama'ah Swasta'.

ABSTRAKSI

Mempelajari suatu bahasa, khususnya bahasa yang dipakai kelompok etnik tertentu, memiliki daya tarik tertentu. Hal ini bukan semata daya tarik bahasa itu sendiri - sistim fonologi, morfologi, sintaksis, dan lain-lain - tetapi juga karena eratnyanya hubungan antara bahasa dan etnisitas.

Etnik Arab sebagai etnik grup di Surabaya memiliki beberapa karakteristik yang menarik. Interaksi sosial, perilaku budaya, asimilasi antara sesama kelompok etnik, adalah sebagian dari banyak hal yang menarik. Dari kesemuanya itu yang menarik adalah bahasa yang dipakai, "Kalam Jama'ah".

Kalam jama'ah adalah bahasa campuran dimana kosa katanya berasal dari bahasa Arab sedang struktur atau tata bahasanya dari bahasa Indonesia (Melayu). Percampuran atau hibridisasi bahasa Arab, Indonesia, dan Jawa diikuti dengan simplifikasi pada sistem bahasa-bahasa tersebut. Fenomena hibridisasi ini mencakup banyak hal dari aspek fonologi sampai aspek-aspek bahasa yang lain.

Pola-pola hibridisasi berbeda menurut penggunaan. Dalam komunikasi sehari-hari, penggunaan bahasa Arab-Indonesia, Arab-Jawa sangat bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh gender, kelas ekonomi, dan usia dari pembicara.

Kalam jama'ah bagi etnik Arab di Kelurahan Ampel tidak hanya sekadar bahasa komunikasi, tetapi juga identitas etnik.

Istilah 'Jama'ah' menunjukkan bahwa etnik Arab masih menjunjung tradisi dan budayanya dan bagi mereka yang tidak menjunjung tradisi dan budaya Arab dijuluki 'Jama'ah Swasta'.